

## **Pengaruh *Human Relations* dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung**

**Shelffia Aufa Salshabilla\*, Rusman Frendika, Allya Roosallyn Assyofa**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*shelffiaaufa@gmail.com, rusmanf82@gmail.com, allyaroosallyn.mgt@gmail.com

**Abstract.** Sinamo (2011) explains that there are several factors that influence the formation of a work ethic, including good relations between employees (*human relations*), the situation and physical condition of the work environment itself, good work security and safety for employees, social conditions of the work environment. Attention to spiritual, physical and self-esteem needs in the work environment, leadership factors, and providing pleasant incentives for employees. This research uses survey method with descriptive analysis method and verification analysis. This type of causal associative research with quantitative data. The population of all BAPPEDA Bandung Regency employees is 52 employees. The sample is 46 employees with purposive sampling technique. Data collection techniques using observation, questionnaires, literature studies, documentation studies. The results obtained are: 1) Human relations at BAPPEDA Bandung Regency is in the good category, 2) The physical condition of the work environment at BAPPEDA Bandung Regency is in the good category, 3) The work ethic of BAPPEDA employees in Bandung Regency is in the good category, 4) The influence of positive and significant human relations on the work ethic of BAPPEDA Bandung Regency employees, 5) The influence of positive and significant physical conditions on the work ethic of BAPPEDA Bandung Regency employees, 6) The influence of human relations and physical conditions of the work environment is positive and significant on work ethic BAPPEDA Bandung Regency employee.

**Keywords:** *Human Relations, Physical Condition of the Work Environment, Work Ethic.*

**Abstrak.** Sinamo (2011) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya etos kerja antara lain hubungan yang terjalin dengan baik antar pegawai (*human relations*), situasi dan kondisi fisik dari lingkungan kerja itu sendiri, keamanan dan keselamatan kerja yang baik bagi pegawai, keadaan sosial lingkungan kerja, perhatian pada kebutuhan rohani, jasmani maupun harga diri di lingkungan kerja, faktor kepemimpinan, dan pemberian insentif yang menyenangkan bagi pegawai. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Jenis penelitian asosiatif kausal dengan data kuantitatif. Populasi seluruh pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung sebanyak 52 pegawai. Sampel 46 pegawai dengan teknik sampling *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, studi literatur, studi dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) *Human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung masuk ke dalam kategori baik, 2) Kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung masuk ke dalam kategori baik, 3) Etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung masuk ke dalam kategori baik, 4) Pengaruh *human relations* positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung, 5) Pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung, 6) Pengaruh *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung.

**Kata Kunci:** *Etos Kerja, Human Relations, Kondisi Fisik Lingkungan Kerja.*

## A. Pendahuluan

Manajemen atau pengaturan sumber daya manusia tidak hanya diperlukan pada perusahaan atau organisasi bisnis saja, organisasi atau instansi pemerintah pun memerlukan hal tersebut. Sumber daya manusia dalam instansi pemerintah merupakan pelaku seluruh aktivitas mulai dari perencanaan hingga evaluasi, maka dari itu perlu adanya manajemen sumber daya manusia pada setiap instansi pemerintah. Adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di dalam Bab II Kewajiban dan Larangan dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) harus bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara serta harus masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja. Maka dari itu, untuk menjalankan kewajiban tersebut seorang ASN harus memiliki etos kerja yang tinggi, dengan adanya etos kerja yang tinggi selain dapat menjalankan kewajiban dan diharapkan setiap ASN dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sebagai bagian dari tugas Negara.

Menurut Sinamo (2011) etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental disertai komitmen penuh pada paradigma kerja tertentu. Berdasarkan observasi peneliti, fenomena yang mengindikasikan etos kerja pegawai pada BAPPEDA Kabupaten Bandung kurang optimal ditandai dengan cukup tingginya tingkat ketidakhadiran pegawai tanpa keterangan dengan rata-rata 30,2% tiap bulannya, tingkat keterlambatan pegawai dengan rata-rata 53,91% tiap bulannya, dan tingkat *lost hour* (pulang sebelum waktunya) dengan rata-rata 16,7% tiap bulannya (berdasarkan data bulan April-September Tahun 2021).

Menurut Effendy (2009) *human relations* adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh individu kepada individu lain secara langsung dalam situasi kerja (*work organization*) dan organisasi keorganisasian (*work organization*) yang bertujuan mendorong semangat kerja dengan perasaan bahagia dan puas hati. Berdasarkan observasi peneliti, fenomena yang mengindikasikan *human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung kurang baik ditandai dengan masih kurang optimalnya hubungan komunikasi baik secara horizontal maupun vertikal seperti sering terjadi miskomunikasi yang menghambat pekerjaan. Lalu, tidak adanya kegiatan konseling untuk menyelesaikan permasalahan pegawai secara psikologis. Dan, kegiatan diskusi yaitu rapat kurang maksimal, masih terdapat pegawai yang merasa tidak bebas mengutarakan pendapatnya dalam rapat disebabkan karena terkadang rapat berjalan kaku dan adanya faktor internal seperti perasaan malu dan tidak berani mengeluarkan pendapat.

Menurut Sedarmayanti (2011) menyebutkan lingkungan kerja fisik adalah seluruh kondisi fisik ditempat kerja yang mempengaruhi kerja pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diukur dari penerangan/pencahayaan, temperatur, kelembapan, kebisingan, dll. Berdasarkan observasi peneliti, fenomena yang mengindikasikan kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung kurang maksimal ditandai dari segi tata ruangan seperti susunan meja dan kursi kurang rapih sehingga terkesan sempit, tatanan barang dan alat kerja di atas meja kerja seperti komputer dan alat printer tidak rapih, kertas dan dokumen-dokumen menumpuk. Lalu dari segi penerangan, terdapat beberapa ruangan kerja yang penerangannya redup, lorong antar ruangan redup bahkan cenderung gelap, begitupun dengan ruang tunggu tamu. Selanjutnya dari segi sirkulasi udara kurang maksimal karena fasilitas AC/kipas angin rusak menyebabkan ruangan pengap. Dari segi pewarnaan, pemilihan warna cat putih sudah sesuai namun pewarnaan terlihat mulai kotor dan terdapat noda misal pada beberapa plafon langit-langit ruangan kerja sudah kotor dan berjamur akibat rembesan air hujan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh *Human Relations* dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung?

3. Bagaimana etos kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh *human relations* terhadap etos kerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Bandung?
5. Seberapa besar pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung?
6. Seberapa besar pengaruh *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung?

Selanjutnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui etos kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *human relations* terhadap etos kerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Bandung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Bandung.
6. Untuk mengetahui *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey, karena sumber datanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen pengumpulan data. Dengan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif, analisis deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah didapat sebagaimana mestinya, dan analisis verifikatif digunakan peneliti untuk mengecek atau menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah diselesaikan sebelumnya. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan data pada penelitian dinyatakan dengan angka atau skala numerik untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diolah menggunakan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS) 25.0 for windows*.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung yang berjumlah 52 pegawai. Lalu, sampel berjumlah 46 pegawai dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dan jenis teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, studi literatur, dan studi dokumentasi.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### ***Human Relations* (X1) BAPPEDA Kabupaten Bandung**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, *human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung mendapatkan skor rata-rata sebesar 130,6 dan berada di garis kontinum 61,3% pada kategori “baik”. Indikator keterbukaan komunikasi antara sesama pegawai dari dimensi kegiatan komunikasi mendapatkan skor tertinggi sebesar 143, sedangkan indikator kebebasan dalam mengutarakan pendapat dari dimensi kegiatan diskusi kelompok mendapatkan skor terendah sebesar 123. Jadi, *human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung baik karena hubungan antar pegawai bersifat terbuka, alasannya karena adanya rasa butuh kehadiran satu sama lain untuk menyelesaikan pekerjaan khususnya yang bersifat tim (bidang), sehingga komunikasi yang terbuka menjadi salah satu jalan. Keterbukaan komunikasi juga didukung karena seringnya di adakan acara non-formal antar pegawai untuk mengapresiasi sekaligus merayakan program kerja yang sudah terealisasi seperti acara makan bersama.

### **Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) BAPPEDA Kabupaten Bandung**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung mendapatkan skor rata-rata sebesar 120,5 dan berada di garis kontinum 53,9% pada

kategori “baik”. Indikator kebersihan ruangan kerja dari dimensi tata ruang mendapatkan skor tertinggi sebesar 128, sedangkan indikator fungsi fasilitas kipas angin/AC di ruangan kerja dari dimensi temperatur udara mendapatkan skor terendah sebesar 114. Jadi, yang paling dominan membuat kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung baik itu bersihnya ruangan kerja pegawai, alasannya karena adanya tempat sampah diberbagai sudut ruangan mulai dari setiap bawah meja pegawai sampai setiap lorong antar ruangan, lalu adanya pegawai kebersihan (*office boy*) yang rutin membersihkan setiap ruangan kerja pegawai. Kebersihan ruangan juga didukung oleh pewarnaan cat tembok yang berwarna putih krem menambah kesan bersih.

### Etos Kerja (Y) BAPPEDA Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung mendapatkan skor rata-rata sebesar 126,4 dan berada di garis kontinum 58,2% pada kategori “baik”. Indikator nilai kekuatan komitmen dalam bekerja dari dimensi kerja keras (*hard work*) mendapatkan skor tertinggi sebesar 139, sedangkan indikator intensitas menghindari waktu yang terbuang untuk hal yang tidak perlu dari dimensi waktu yang terbuang (*wasted time*) mendapatkan skor terendah sebesar 116. Jadi, yang paling dominan membuat etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung baik yaitu kuatnya komitmen para pegawai terhadap pekerjaannya karena rasa ingin mengabdikan pada Negara melalui profesi yaitu sebagai seorang Aparatur Sipil Negera (ASN), komitmen yang kuat didukung juga oleh hampir semua pegawai tidak mempunyai rencana keluar dari pekerjaan sebelum masa pensiun tiba.

### Pengaruh *Human Relations* (X1) terhadap Etos Kerja (Y) Pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung

**Tabel 1.** Hasil Uji Koefisien Korelasi *Human Relations* (X1) dengan Etos Kerja (Y)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.552 <sup>a</sup>	0.305	0.289	4.031	.305	19.318	1	44	0.000

a. Predictors: (Constant), Human Relation

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi didapatkan nilai R sebesar 0,552 dan nilai sig. F Change sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara *human relations* (X1) dengan etos kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,552 yang termasuk dalam tingkat hubungan cukup kuat dan arah hubungannya positif (Sugiyono, 2017).

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi *Human Relations* (X1) terhadap Etos Kerja (Y)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.289	4.031

a. Predictors: (Constant), Human Relation

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Lalu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil kontribusi pengaruh *human relations* terhadap etos kerja sebesar 0,305 atau 30,5% dan termasuk tingkat kontribusi lemah (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.** Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.365	4.369		4.432	.000
	Human Relation	1.116	.254	.552	4.395	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan rumus persamaan sebagai berikut  $Y = 19,365 + 1,116X$  dan disimpulkan memiliki pengaruh positif.

**Tabel 4.** Hasil Uji-t Pengaruh *Human Relations* (X1) terhadap Etos Kerja (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.365	4.369		4.432	.000
	Human Relation	1.116	.254	.552	4.395	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan hasil t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $4,395 > 1,681$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan *human relations* terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Maka, terdapat pengaruh positif dan signifikan *human relations* terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung.

### Pengaruh Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y) Pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Korelasi Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) dengan Etos Kerja (Y)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 <sup>a</sup>	0.532	0.521	3.310	.532	49.920	1	44	0.000

a. Predictors: (Constant), Human Relation

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi didapatkan nilai R sebesar 0,729 dan nilai sig. F Change sebesar 0,000 ( $<$  0,05) sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara kondisi fisik lingkungan kerja (X2) dengan etos kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,729 yang termasuk dalam

tingkat hubungan kuat dan arah hubungannya positif (Sugiyono, 2017).

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.521	3.310

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fisik Lingkungan Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Lalu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil kontribusi pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja sebesar 0,532 atau 53,2% dan termasuk tingkat kontribusi sedang (Sugiyono, 2017).

**Tabel 7.** Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.466	4.123		2.296	.026
	Kondisi Fisik Lingkungan Kerja	.916	.130	.729	7.065	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan rumus persamaan sebagai berikut  $Y = 9,466 + 0,916X$  dan disimpulkan memiliki pengaruh positif.

**Tabel 8.** Hasil Uji-t Pengaruh Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.466	4.123		2.296	.026
	Kondisi Fisik Lingkungan Kerja	.916	.130	.729	7.065	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil uji-t didapatkan hasil t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $7,065 > 1,681$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Maka, terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung.

### **Pengaruh *Human Relations* (X1) dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y) Pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung**

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Korelasi *Human Relations* (X1) dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) dengan Etos Kerja (Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.803 <sup>a</sup>	0.645	0.628	2.916	0.645	39.005	2	43	0.000

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fisik Lingkungan Kerja, *Human Relations*

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi didapatkan nilai R sebesar 0,803 dan nilai sig. F Change sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara *human relations* (X1) dan kondisi fisik lingkungan kerja (X2) dengan etos kerja (Y) dengan nilai korelasi 0,803 yang termasuk dalam tingkat hubungan sangat kuat dan arah hubungannya positif (Sugiyono, 2017).

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi *Human Relations* (X1) dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.628	2.916

a. Predictors: (Constant), Kondisi Fisik Lingkungan Kerja, Human Relation

b. Dependent Variabel: Etos Kerja

Lalu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil kontribusi pengaruh *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja sebesar 0,628 atau 62,8% dan termasuk tingkat kontribusi kuat (Sugiyono, 2017).

**Tabel 11.** Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linier Berganda**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.752	4.188		.418	.678
	Human Relation	.718	.194	.355	3.700	.001
	Kondisi Fisik Lingkungan Kerja	.773	.121	.615	6.410	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: SPSS Statistic versi 25, diolah peneliti 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda didapatkan rumus persamaan sebagai berikut  $Y = 1,752 + 0,718 X_1 + 0,773 X_2$  dan disimpulkan memiliki pengaruh positif.

**Tabel 12.** Hasil Uji-F *Human Relations* (X1) dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja (X2) terhadap Etos Kerja (Y)**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	663.322	2	331.661	39.005	.000 <sup>b</sup>
	Residual	365.634	43	8.503		

	Total	1028.957	45			
--	-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Etos Kerja

b. Predictors: (Constant), Kondisi Fisik Lingkungan Kerja, Human Relation

Berdasarkan hasil uji-F didapatkan hasil  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  yaitu  $39,005 > 3,21$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Maka, terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Human relations* di BAPPEDA Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kondisi fisik lingkungan kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori baik.
3. Etos kerja pegawai di BAPPEDA Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori baik.
4. Pengaruh *human relations* positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 30,5% dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori lemah.
5. Pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 53,2% dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori sedang.
6. Pengaruh *human relations* dan kondisi fisik lingkungan kerja positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai BAPPEDA Kabupaten Bandung. Dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,8% dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan penelitian, ternyata pengaruh variabel kondisi fisik lingkungan kerja lebih besar dibandingkan dengan variabel *human relations* terhadap variabel etos kerja, namun secara bersama-sama (simultan) dapat lebih meningkatkan pengaruh etos kerja di BAPPEDA Kabupaten Bandung.

#### Acknowledge

Peneliti menyadari penyusunan penelitian ini merupakan tugas yang cukup berat dan membutuhkan pengorbanan yang cukup besar yang tidak terlepas dari pengorbanan bantuan dari banyak pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusman Frendika, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Allya Roosallyn Assyofa, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping di penelitian ini.
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Bandung yang telah mengizinkan dengan mengeluarkan surat perizinan meneliti.
3. Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bandung yang telah membantu peneliti dengan bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Human Relations & Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.
- [2] Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.
- [3] Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- [4] Sinamo, Jansen. 2011. *8 Etos Kerja Profesional*. Jakarta: PT. Spirit Mahardika.
- [5] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..